

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film merupakan media komunikasi yang mempunyai sifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang. Film juga dianggap sebagai media komunikasi massa yang efektif terhadap massa yang menjadi sasarannya, lantaran sifatnya yang audio visual, film mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat. Ketika menonton film, penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi khalayak.¹

Hal ini membuat film memiliki makna yang dapat menjadi sarana informasi dan dapat menjadi sumber panutan yang baik bagi karakter film atau pesan bagi penonton dalam film tersebut. Film juga memiliki pengaruh besar dalam membentuk keadaan pemikiran seseorang. Pengaruh sebuah film tidak hanya bertahan saat ditonton, akan tetapi bisa bertahan lama. Oleh

¹ Stanley J. Baran. (2012). Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media dan Budaya (terjemahan) Jakarta: Salemba Humanika, Hal 231.

karena itu, film berperan penting dalam menyampaikan pesan dan mempengaruhi reaksi publik terhadap sesuatu.

Menurut Wibowo, film merupakan sebuah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui media cerita. Film juga merupakan medium ungkapan kreatif yang sebagai suatu alat bagi para seniman dan individu perfilman dalam rangka mengutarakan gagasan-gagasan dan ide cerita. Secara esensial dan substansial film memiliki power yang akan berimplikasi terhadap komunikasi masyarakat.²

Berbagai media komunikasi baik itu visual maupun audio visual yang hadir di tengah masyarakat. Hal ini menjadi kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Terutama pada inovasi yang terus muncul pada media komunikasi yang menjadi lebih canggih dari sebelumnya. Film termasuk dalam media komunikasi untuk menyampaikan sebuah pesan, gagasan, kenyataan, karena keunikannya.

Cerita di dalam film pun mulai berkembang, seperti mengambil unsur dalam masyarakat maupun ide pembuatan film sesuai dengan situasi pada masyarakat. Pesan moral yang disampaikan melalui media komunikasi beragam jenisnya. Salah satunya yaitu dengan media film yang memiliki sifat

² Fred Wibowo. (2007). Teknik Produksi Program Televisi. Yogyakarta: Pinus Book Publisher. Hal 196.

menyeluruh kepada masyarakat. Film adalah suatu perbuatan estetika dan sebagai alat informasi yang mempunyai sifat penghibur dan mampu menjadi sarana edukasi bagi penikmatnya.

Sedangkan Bagi pembuat film, tak jarang mereka membuat film atas dasar pengalaman pribadi atau pun kejadian nyata yang diangkat ke dalam layar lebar. Karena pada dasarnya Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang di dalam suatu masyarakat dan kemudian memprediksinya ke dalam layar.³ Selain itu, film juga mampu menyebarluaskan nilai-nilai terhadap budaya baru. Film dipandang sebagai media pengalih yang lebih banyak daripada media penarik.

Namun, yang jelas, film memang memiliki kekuatan permintaan atau pengaruh yang luar biasa. Berbagai tema film telah diproduksi sebagai sarana hiburan maupun penyampaian pesan bagi khalayak yang menonton. Kekuatan format audio-visual dalam film dinilai mampu menyentuh perasaan dan moral khalayak. Film sering menjadi wadah bagi pembuatnya untuk menyampaikan pesan moral yang tersirat bagi penonton (*audience target*) dari film tersebut.

³ Alex Sobur. (2006). Semiotika Komunikasi. Bandung:Remaja Rosdakarya. Hal 126- 127.

Pesan-pesan tertentu dalam sebuah film dikomunikasikan untuk dibaca, atau di-*decode*kan oleh penonton, dan selanjutnya memengaruhi pemahaman individu penonton.⁴ Dalam film pencarian suatu ide atau gagasan ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti mengangkat kisah dari kisah nyata, novel, cerpen, puisi, atau bisa juga membentuk pada catatan pribadi.

Film “Dear Nathan : Thank You Salma” merupakan film drama romantis Indonesia di tahun 2022 yang disutradarai oleh Kuntz Agus berdasarkan novel Thank You Salma karya Erisca Febriani. Film produksi Rapi Films serta Screenplay Films yang dibintangi oleh Amanda Rawles, Jefri Nichol, Ardhito Pramono, Indah Permatasari, dan Susan Sameh. Film “Dear Nathan : Thank You Salma” tayang perdana di bioskop Indonesia pada 13 Januari 2022.

Film ini menceritakan romansa cinta Nathan dan Salma, Yang dimana kisah Nathan dan Salma mulai diwarnai dengan kesibukan dunia aktivisme sosial. Keduanya memiliki prinsip berbeda dalam bersuara. Nathan lebih menyukai turun ke jalan, sementara Salma lebih memilih berekspresi melalui digital. Namun di luar hubungan cinta Nathan dan Salma,

⁴ M. Ilham Zoebazary.(2010). Kamus Istilah Televisi dan Film. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. Hal. 159.

terjadi masalah besar yang menimpa salah satu mahasiswi di kampus mereka.

Nathan dan Salma ikut turun tangan mengatasi permasalahan tersebut. Zanna, merupakan teman sekelas Nathan di kampus yang menjadi korban pelecehan seksual oleh temannya di Mapala. Namun, karena ayah pelaku pelecehan seksual adalah dosen di kampus tersebut, sehingga Zanna takut untuk melaporkan kejadian tersebut. Ia memilih untuk bungkam dan masuk ke dalam komunitas *Love Your Self*. Di sana ia bertemu dengan Rebecca.

Rebecca meminta bantuan Nathan untuk menyelesaikan masalah ini agar Zanna bisa melupakan traumanya. Di sisi lain, hubungan Nathan dan Salma tidak ada kejelasan. Hal tersebut membuat Salma bingung dengan dirinya ditambah dengan kedatangan Afkar, kakak tingkat Salma di kampus.

Dengan berkembangannya dunia perfilman, semakin banyak pula film yang diproduksi dengan berbagai genre yang berbeda-beda. Pada Film Dear Nathan: Thank You Salma ini ingin menyampaikan pesan moral yang diberikan bahwa korban yang menjadi pelecehan seksual harus berani spek up dan melakukan suatu hal yang tidak dibenarkan. Film dapat dijadikan media komunikasi dimana pesan di dalam isi cerita

tersebut akan sampai kepada komunikannya dan menghasilkan sebuah dampak yang positif.

Film juga merupakan sebuah hasil karya seni dimana keseluruhan penciptaan film tersebut menggunakan hasil cipta pola pikir dengan mengekspresikan ide ide yang dituangkan melalui sebuah cerita. Film juga dapat menjadi sebuah representasi masyarakatnya, dimana dalam isi cerita film tersebut pasti mengambil suatu keunikan yang terdapat pada lingkungan dimana film itu diambil agar dapat berkesan bagi penonton.

Hal ini langsung menjadi sorotan masyarakat Indonesia. Film ini mendapat sambutan yang sangat baik dari masyarakat Indonesia. Maka tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tanda-tanda komunikasi yang tersirat di dalamnya dan makna simbolis mengenai pesan moral dalam film “Dear Nathan : Thank You Salma”. Dengan berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil tentang

**“REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM
“DEAR NATHAN : THANK YOU SALMA”**

(SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis memfokuskan masalah pada pokok permasalahan mengenai “Bagaimana Representasi Pesan Moral dalam film Dear Nathan : Thank You Salma?.”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian mengenai “Untuk Mengetahui dan menganalisis Representasi Pesan Moral dalam film Dear Nathan : Thank You Salma.”

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan wawasan sebagai referensi dan memperkaya ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi khususnya kajian dalam media, yaitu film. Dengan menganalisisnya menggunakan metode analisis semiotika model Roland Barthes.

B. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai

referensi bagi khayalak untuk memberikan deskripsi dalam memahami makna-makna yang ada dalam sebuah film melalui analisis semiotika, serta menambah ilmu pengetahuan dalam dunia perfilman dan salah satunya sebagai syarat kelulusan dari jurusan Ilmu Komunikasi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional Jakarta.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran awal dari keseluruhan isi pada penelitian yang berguna untuk mempermudah memahami maksud penelitian ini. Berikut sistem pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I: PENDAHULUAN Bab ini berisi pemaparan masalah yang hendak dikaji yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Latar Belakang berisi penjelasan film yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Film “Dear Nathan : Thank You Salma”. Rumusan Masalah berisi tentang fokus yang diteliti berupa pertanyaan. tujuan penelitian yang mengungkapkan sasaran yang dicapai dalam penelitian yang berupa kalimat pernyataan. Manfaat penelitian berisi penjelasan kegunaan atau fungsi penelitian secara teoretis maupun praktis. Terakhir, sistematika

pembahasan yang berisi uraian garis besar pokok bahasan setiap bab dalam penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA Bab ini berisi penjelasan konsep yang berkaitan dengan tema penelitian serta teori yang dipakai untuk penelitian. Adapun bagian dari kajian pustaka yaitu penelitian terdahulu, Kerangka konsep, kerangka teori, dan kerangka pemikiran. Pada kajian pustaka dapat diketahui penjelasan konsep yang berkaitan dengan tema penelitian dan teori yang dipakai untuk penelitian yaitu Teori Representasi dan Analisis Semiotika Roland Barthes.

BAB III: METODELOGI PENELITIAN Bab ini memaparkan secara rinci metode, langkah, dan teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian diantaranya pendekatan dan metode penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, Waktu dan Lokasi Penelitian. Metode Penelitian dijelaskan secara operasional dengan mendeskripsikan setiap langkah teknis penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Dalam Bab ini

memaparkan secara rinci Sejarah Rapi Films dan ScreenPlay Films, Profil Film “Dear Nathan : Thank You Salma”, Tim Produksi Film “Dear Nathan : Thank You Salma”, Tokoh Pemain Film “Dear Nathan : Thank You Salma”, Tokoh

Pemain Pendukung Film “Dear Nathan : Thank YouSalma”,
Sinopsis Film “Dear Nathan : Thank You Salma”, dan Hasil
Penelitian.

BAB V PENUTUP Pada Bab ini berisikan mengenai
kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis
dan Saran yang akan disampaikan.

